

SKRIPSI

**PENGARUH AKRUAL, TINGKAT HUTANG, DAN
VOLATILITAS PENJUALAN TERHADAP
PERSISTENSI LABA PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR SEKTOR BARANG KONSUMSI
(*CONSUMER GOODS*) YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA TAHUN 2018-2020**



DIAJUKAN OLEH:

NAMA : GRACE PRATIWI
NIM : 125190193

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA**


2023

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : GRACE PRATIWI
NIM : 125190193
PROGRAM/JURUSAN : S1 / AKUNTANSI
KONSENTRASI : AKUNTANSI KEUANGAN MENENGAH
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH AKRUAL, TINGKAT HUTANG,
DAN VOLATILITAS PENJUALAN
TERHADAP PERSISTENSI LABA PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR
BARANG KONSUMSI (*CONSUMER GOODS*)
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA TAHUN 2018-2020

Jakarta, 14 Juni 2023
Pembimbing,



Dr. Jamaludin Iskak, M.Si., Ak., CACP.,
CPI., CA., CPA., ASEAN CPA.

Pengesahan

Nama : GRACE PRATIWI
NIM : 125190193
Program Studi : AKUNTANSI BISNIS
Judul Skripsi : Pengaruh AkruaI, Tingkat Hutang, dan Volatilitas Penjualan terhadap Persistensi Laba pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi (Consumer Goods) yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020
Title : The Effect of Accrual, Leverage and Sales Volatility on Earnings Persistence in Manufacturing Companies Consumer Goods Sector Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2020

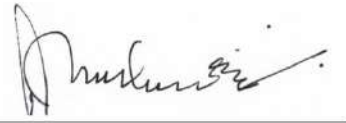
Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Program Studi AKUNTANSI BISNIS Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Tarumanagara pada tanggal 18-Juli-2023.

Tim Penguji:

1. ELIZABETH SUGIARTO D., S.E., MSi., Ak., CA.
2. JAMALUDDIN ISKAK, Dr., MSI., AK., CPI., CA., CPA
3. TONY SUDIRGO, S.E., M.M., Ak., CA, BKP

Yang bersangkutan dinyatakan: **LULUS.**

Pembimbing:
JAMALUDDIN ISKAK, Dr., MSI., AK., CPI.,
CA., CPA
NIK/NIP: 10192032



Jakarta, 18-Juli-2023
Ketua Program Studi



HENDRO LUKMAN, Dr. SE,MM,Akt,CPMA, CA,CPA (Aust.)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur dipanjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmatNya, skripsi ini yang diberi judul “Pengaruh AkruaI, Tingkat Hutang, dan Volatilitas Penjualan terhadap Persistensi Laba pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi (*Consumer Goods*) yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020” dapat terselesaikan dengan baik. Skripsi ini disusun oleh penulis dengan tujuan untuk memenuhi persyaratan dalam meraih gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Tarumanagara.

Skripsi ini dapat dirampungkan oleh penulis berkat dukungan dari berbagai pihak. Maka dari itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Jamaludin Iskak, M.Si., Ak., CACP., CPI., CA., CPA., ASEAN CPA. selaku dosen pembimbing yang bersedia meluangkan waktu dan tenaganya untuk memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis selama proses penyusunan skripsi.
2. Bapak Prof. Dr. Ir. Agustinus Purna Irawan, M.T., M.M., IPU., ASEAN Eng. selaku Rektor Universitas Tarumanagara.
3. Bapak Dr. Sawidji Widoatmodjo S.E., M.M., M.B.A. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
4. Bapak Hendro Lukman S.E., M.M., CPMA., CA., CPA (Aust.), CSRS. selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
5. Bapak/Ibu dosen dan staf pengajar Universitas Tarumanagara yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama masa studi penulis di Universitas Tarumanagara.
6. Keluarga yang penulis kasihi yaitu, ayah penulis Rifan Lay, ibu penulis Khoe Mawar Laena, dan kakak penulis Yosua Pratama yang selalu memberikan dukungan moral dan doa terkhusus pada saat proses penyusunan skripsi.
7. Sahabat-sahabat penulis sejak masa sekolah hingga sekarang, Jennifer

Katzia, Maisie Michaelia Kurniawan, Robie Jayali, dan Nicholas Justin yang memberikan semangat dan dukungan.

8. Teman-teman dari grup “asiap” yaitu Yolanda Manuella, Jessica, Stella Elvira, Michelle Anwar, Jennie, Cindy, dan Shinta serta teman-teman dari grup “PK” yaitu Audrey Da Rosa, Micheal, Anthony, dan Davin Maverik yang telah menemani, mendukung, memotivasi, dan menghibur penulis selama masa perkuliahan.
9. Grace Pratiwi selaku penulis yang telah berjuang dan bertahan dari titik awal hingga titik dimana skripsi ini dapat selesai dibuat.
10. Pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan penulis satu persatu.

Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh sebab itu, dengan kerendahan hati penulis menerima segala bentuk kritik dan saran yang membangun. Skripsi ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pembaca.

Jakarta, 14 Juni 2023

Penulis,



Grace Pratiwi

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

ABSTRAK

**PENGARUH AKRUAL, TINGKAT HUTANG, DAN VOLATILITAS
PENJUALAN TERHADAP PERSISTENSI LABA PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR SEKTOR BARANG KONSUMSI (*CONSUMER GOODS*)
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2018-2020**

This research was conducted to explain the effect of Accruals, Leverage, and Sales Volatility on Earnings Persistence in consumer goods manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018–2020. This research is quantitative so that the data used is secondary data obtained from financial reports. The sampling method in this study used a purposive sampling method. Samples were obtained from 22 companies during the 3 year observation period so that there were 66 samples. The IBM SPSS version 29.0 program was used in this study for data processing. The results of this study indicate that accruals, leverage, and sales volatility have no significant effect on earnings persistence.

Keywords: *Accruals, Leverage, Sales Volatility, Earnings Persistence*

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh AkruaI, Tingkat Hutang, dan Volatilitas Penjualan terhadap Persistensi Laba pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi (*consumer goods*) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018–2020. Penelitian ini bersifat kuantitatif sehingga data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh laporan keuangan. Pemilihan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Sampel diperoleh sebanyak 22 perusahaan selama 3 tahun periode pengamatan sehingga terdapat 66 buah sampel. Program *IBM SPSS* versi 29.0 digunakan di dalam penelitian ini untuk pengolahan data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa akruaI, tingkat hutang, dan volatilitas penjualan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap persistensi laba.

Kata Kunci: AkruaI, Tingkat Hutang, Volatilitas Penjualan

DAFTAR ISI

JUDUL SKRIPSI.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
ABSTRAK.....	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. PERMASALAHAN	1
1. Latar Belakang Masalah	1
2. Identifikasi Masalah.....	4
3. Batasan Masalah	5
4. Rumusan Masalah.....	5
B. Tujuan dan Manfaat	5
1. Tujuan Penelitian	5
2. Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORI.....	7
A. GAMBARAN UMUM TEORI	7
1. Teori Keagenen (<i>Agency Theory</i>)	7
B. DEFINISI KONSEPTUAL VARIABEL	8
1. Akrual	8
2. Tingkat Hutang	9

3.	Volatilitas Penjualan	9
4.	Persistensi Laba	10
C.	KAITAN ANTARA VARIABEL-VARIABEL.....	11
1.	Pengaruh AkruaI terhadap Persistensi Laba	11
2.	Pengaruh Tingkat Hutang terhadap Persistensi Laba	11
3.	Pengaruh Volatilitas Penjualan terhadap Persistensi Laba	11
D.	KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS	24
1.	Kerangka Pemikiran	24
2.	Hipotesis	24
BAB III	METODE PENELITIAN	26
A.	DESAIN PENELITIAN	26
B.	POPULASI, TEKNIK PENGAMBILAN SAMPEL, DAN UKURAN SAMPEL.....	26
C.	OPERASIONAL VARIABEL DAN INSTRUMEN	27
1.	Variabel Dependen	27
2.	Variabel Independen.....	28
D.	ANALISIS DATA	30
1.	Analisis Statistik Deskriptif.....	30
2.	Uji Asumsi Klasik.....	30
E.	TEKNIK PENGUJIAN HIPOTESIS	32
1.	Uji Koefisien Determinansi	32
2.	Uji Kelayakan Model (Uji F).....	33
3.	Uji Parsial (Uji t)	33
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	34
A.	DESKRIPSI SUBJEK PENELITIAN	34
B.	DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN	38
C.	HASIL UJI ASUMSI ANALISIS DATA	41
1.	Uji Normalitas	41

2. Uji Multikolinieritas	43
3. Uji Heteroskedastisitas	44
4. Uji Autokorelasi.....	47
D. HASIL ANALISIS DATA	49
1. Analisis Regresi Berganda.....	50
2. Pengujian Hipotesis	52
E. PEMBAHASAN.....	56
1. Pengaruh AkruaI terhadap Persistensi Laba	57
2. Pengaruh Tingkat Hutang terhadap Persistensi Laba	58
3. Pengaruh Volatilitas Penjualan terhadap Persistensi Laba	60
BAB V PENUTUP	63
A. KESIMPULAN.....	63
B. KETERBATASAN DAN SARAN	64
1. Keterbatasan.....	64
2. Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN	69
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	79
SURAT PERNYATAAN	80
HASIL TURNITIN.....	81

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Laba Sebelum Pajak Tahun 2018-2021	3
Tabel 2. 1 Hasil Penelitian Terdahulu	12
Tabel 3. 1 Operasionalisasi Variabel	29
Tabel 4. 1 Perincian Pengambilan Sampel Penelitian	36
Tabel 4. 2 Daftar Perusahaan	37
Tabel 4. 3 Hasil Analisis Statistik Deskriptif	39
Tabel 4. 4 Hasil Uji Normalitas	42
Tabel 4. 5 Hasil Uji Multikolinieritas	43
Tabel 4. 6 Hasil Uji Heteroskedastisitas	45
Tabel 4. 7 Hasil Uji Heteroskedastisitas Setelah Transformasi Variabel	46
Tabel 4. 8 Hasil Uji Autokorelasi	47
Tabel 4. 9 Hasil Uji Autokorelasi setelah Transformasi Variabel	49
Tabel 4. 10 Hasil Analisis Regresi Berganda	51
Tabel 4. 11 Hasil Uji Koefisien Determinansi	53
Tabel 4. 12 Hasil Uji F	54
Tabel 4. 13 Hasil Uji t	55
Tabel 4. 14 Rekapitulasi hasil Pengujian Hipotesis	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran.....	24
-------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Perincian Pengambilan Sampel Penelitian.....	69
Lampiran 2. Daftar Sampel Perusahaan	70
Lampiran 3. Hasil Perhitungan Variabel Dependen dan Variabel Independen	71
Lampiran 4 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	73
Lampiran 5 Hasil Uji Asumsi Klasik.....	74
Lampiran 6. Hasil Analisis Regresi Berganda.....	77
Lampiran 7. Hasil Uji Hipotesis	78

BAB I

PENDAHULUAN

A. PERMASALAHAN

1. Latar Belakang Masalah

Pada era globalisasi, teknologi berkembang dengan pesat sehingga mempermudah seluruh kalangan untuk mengakses segala informasi. Perkembangan teknologi juga dirasakan di dalam bidang ekonomi. Muncul banyak *financial technology* baru yang mempermudah kehidupan sehari-hari. Sekarang, semua orang dari berbagai kalangan dapat mengakses informasi keuangan. Kegiatan investasipun dapat dilakukan dengan mudah sejak adanya aplikasi-aplikasi *fintech*. Jumlah investor di Indonesia berkembang pesat sejak hadirnya *fintech*. Jumlah investor di pasar modal Indonesia per Januari 2023 berjumlah 10,48 juta investor. Jumlah ini mengalami peningkatan sebesar 1,65% dari tahun sebelumnya, yaitu tahun 2022. Sebanyak 58,55% dari jumlah keseluruhan investor di pasar modal Indonesia berasal dari kalangan usia muda, yaitu kurang dari 30 tahun (Winarni, 2023, “Jumlah Investor Pasar Modal Capai 10,48 Juta per Januari 2023”, <https://dataindonesia.id>, diakses pada 14 April 2023). Hal ini menunjukkan kesadaran generasi muda untuk berinvestasi semakin meningkat sehingga dapat memberikan dampak baik bagi perekonomian negara.

Tanpa disadari, hal ini meningkatkan persaingan bisnis antar perusahaan. Perusahaan berusaha untuk melakukan inovasi-inovasi baru guna menarik perhatian investor untuk menanamkan dana di perusahaannya. Investor harus memiliki banyak pertimbangan untuk menginvestasikan dananya ke dalam suatu perusahaan. Jika salah mengambil keputusan, investor akan mengalami kerugian investasi. Oleh karena itu, untuk menjadi investor dibutuhkan keahlian menganalisis laporan keuangan agar dapat meminimalisir risiko kerugian dalam berinvestasi. Laporan keuangan emiten harus dianalisa sebelum membuat keputusan investasi guna melihat tingkat profitabilitas serta seberapa besar risiko yang dapat timbul (Hanafi & Halim, 2016).

Laporan keuangan menunjukkan hasil dari aktivitas operasional perusahaan yang telah dilakukan selama periode tertentu. Laporan keuangan disusun oleh pihak manajemen perusahaan. Menurut Kieso et al. (2018), laporan keuangan merupakan sebuah sarana komunikasi perusahaan untuk mengemukakan informasi keuangan dan kinerjanya secara terstruktur kepada pengguna laporan. Laporan keuangan terdiri dari lima komponen yaitu: (1) laporan neraca (*balance sheet*); (2) laporan laba rugi (*income statement*); (3) laporan perubahan modal (*statement of changes in equity*); (4) laporan arus kas (*cash flow statement*); dan (5) catatan atas laporan keuangan (*notes to financial statement*).

Salah satu indeks yang dapat dilihat di dalam laporan keuangan oleh seorang investor untuk membuat keputusan investasi adalah laba. Laba perusahaan dapat dilihat di laporan keuangan bagian laporan laba rugi. Menurut Weygandt et al. (2019), laporan laba rugi adalah sumber awal yang digunakan dalam menilai kinerja keuangan perusahaan yang berisikan rincian sumber pendapatan yang diperoleh dan beban yang dikeluarkan oleh sebuah perusahaan dalam suatu periode. Laba sebuah perusahaan diperoleh dari selisih antara perolehan pendapatan dengan biaya-biaya yang dikeluarkan yang telah terinci di dalam laporan laba rugi. Perusahaan harus mempertahankan bahkan meningkatkan kualitas labanya di setiap periode guna menunjukkan kinerja yang baik agar investor tertarik untuk menanamkan dananya. Oleh karena itu, dapat dikatakan sebuah perusahaan harus memiliki laba yang persisten untuk menarik perhatian investor agar menanamkan dananya. Laba yang persisten adalah laba yang bersifat berkesinambungan dan tidak bersifat fluktuatif.

Pandemi COVID-19 mulai melanda Indonesia tahun 2020. Banyak perusahaan yang terkena dampak pandemi sehingga mengalami kerugian bahkan *collapse*. Namun, dalam beberapa sektor, terdapat beberapa perusahaan yang masih konsisten mencatatkan laba. Salah satu industri perusahaan yang masih mempertahankan persistensi labanya di masa pandemi adalah perusahaan industri manufaktur sektor barang konsumsi (*consumer goods*) meskipun masih terdapat penurunan jumlah laba. Hal ini disebabkan oleh permintaan kebutuhan pokok masyarakat yang selalu dibutuhkan setiap saat. Sehingga, meskipun dalam keadaan pandemi, perusahaan barang konsumsi masih mengalami keuntungan.

Barang konsumsi (*consumer goods*) adalah barang yang digunakan konsumen sebagai tujuan akhir sehingga barang konsumsi dapat disebut juga sebagai produk akhir. Perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi dibagi menjadi beberapa subsektor berdasarkan barang yang diproduksinya, yaitu subsektor makanan dan minuman (*food and beverages*), subsektor kosmetik dan rumah tangga (*cosmetics and household*), subsektor peralatan rumah tangga (*houseware*), subsektor obat-obatan (*pharmaceuticals*), dan subsektor pabrik tembakau (*tobacco manufacturers*). Berikut adalah informasi laba perusahaan industri manufaktur subsektor barang konsumsi (*consumer goods*) mulai dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2020:

Tabel 1. 1
Laba Sebelum Pajak Tahun 2018-2021

Emiten	Laba Setelah Pajak (dalam jutaan Rupiah)		
	2018	2019	2020
PT Unilever Indonesia Tbk	9.081.187	7.932.837	7.163.536
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	4.961.851	5.902.729	8.752.066
PT Kedawung Setia Industrial	76.762	64.091	60.178
PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk	663.849	807.689	934.016
PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk	13.538.418	13.721.513	8.581.378

Sumber : Diolah oleh penulis

Pada awal tahun 2022, Rusia mulai menginvasi Ukraina. Hal ini tidak hanya memberi dampak terhadap politik dan militer saja. Sektor ekonomi juga merasakan dampak invasi ini dan dampaknya tidak hanya dirasakan di beberapa negara namun di seluruh dunia. Di dalam bidang ekonomi, banyak sektor yang merasakan dampaknya. Sektor barang konsumsi (*consumer goods*) juga merasakan dampak dari invasi Rusia terhadap Ukraina ini. Rusia dan Ukraina menyokong ekspor

gandum dunia sebesar 29% (E. Syahputra, 2022, “Waspada! Ini Dampak Perang Rusia-Ukraina ke Indonesia, <https://www.cnbcindonesia.com/>, diakses pada 14 April 2023). Sejak invasi yang terjadi, harga gandum semakin melambung naik. Gandum digunakan oleh perusahaan sektor barang konsumsi terkhusus subsektor makanan dan minuman dalam memproduksi barang yang ditawarkannya kepada konsumen seperti mie instan, tepung terigu, dan lain sebagainya. Naiknya harga gandum menyebabkan harga pokok produksi meningkat. Jika harga pokok produksi meningkat, maka laba yang dihasilkan semakin kecil. Hal ini tentu menjadi ujian tersendiri bagi perusahaan subsektor makanan dan minuman mengingat perusahaan juga sedang melakukan pemulihan pasca masa pandemi.

Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi tingkat persistensi laba sebuah perusahaan, diantaranya adalah akrual, tingkat hutang, dan volatilitas penjualan. Berdasarkan penjabaran di atas, maka penelitian ini disusun dengan judul “PENGARUH AKRUAL, TINGKAT HUTANG, DAN VOLATILITAS PENJUALAN TERHADAP PERSISTENSI LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR BARANG KONSUMSI (*CONSUMER GOODS*) YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2018-2020”.

2. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang telah dijabarkan, dapat dilihat bahwa sebuah perusahaan harus memiliki kemampuan untuk mempertahankan dan meningkatkan labanya. Sudah seharusnya perusahaan melakukan kinerja yang baik agar memiliki kemampuan untuk menciptakan laba yang persisten. Laba yang persisten akan membuat sebuah perusahaan memiliki citra yang baik di mata para *stakeholders*. Sebelum mengambil keputusan investasi, para *stakeholders* akan melihat bagaimana kinerja perusahaan tersebut. Salah satu cara *stakeholders* untuk melihat kinerja perusahaan adalah melalui laporan keuangan. Untuk menarik perhatian *stakeholders* agar dapat menginvestasikan dananya, sebuah perusahaan harus memiliki persistensi laba yang ditunjukkan di laporan laba rugi. Oleh sebab itu, perusahaan harus menganalisis faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi persistensi laba baik secara positif maupun negatif.

Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi persistensi laba sebuah perusahaan diantaranya adalah akrual, tingkat hutang, dan volatilitas penjualan. Terdapat beberapa penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu dengan variabel serupa. Namun, di antara penelitian-penelitian tersebut terdapat perbedaan hasil. Hal ini dapat disebabkan oleh perbedaan sektor perusahaan yang diteliti serta perbedaan waktu penelitian. Setiap tahun terdapat fenomena-fenomena ekonomi serta fenomena lainnya yang dapat mempengaruhi kondisi ekonomi Indonesia bahkan ekonomi dunia seperti pandemi COVID-19 di tahun 2020. Oleh karena itu, penulis ingin meneliti kembali pengaruh akrual, tingkat hutang, dan volatilitas penjualan terhadap persistensi laba.

3. Batasan Masalah

Dikarenakan ruang lingkup permasalahan yang luas, maka diberikan sebuah batasan masalah pada penelitian ini sehingga penelitian ini dapat berjalan lebih baik. Subjek penelitian yang digunakan adalah perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi (*consumer goods*) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2020. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah persistensi laba sedangkan variabel independen yang digunakan adalah akrual, tingkat hutang, dan volatilitas penjualan.

4. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjabaran di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

- a. Apakah akrual memiliki pengaruh terhadap persistensi laba?
- b. Apakah tingkat hutang memiliki pengaruh terhadap persistensi laba?
- c. Apakah volatilitas penjualan memiliki pengaruh terhadap persistensi laba?

B. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh akrual terhadap persistensi laba.
- b. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh tingkat hutang terhadap persistensi laba.
- c. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh volatilitas penjualan terhadap persistensi laba.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi berbagai pihak, diantaranya:

- a. Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian dengan variabel serupa.

- b. Pihak Internal Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan instrumen untuk pertimbangan pihak internal perusahaan khususnya perusahaan bidang manufaktur sektor barang konsumsi (*consumer goods*) dalam mengambil keputusan guna meningkatkan kinerjanya.

- c. Investor

Penelitian ini diharapkan menunjang pihak investor dalam membuat keputusan investasinya dengan memberikan gambaran mengenai pengaruh akrual, tingkat hutang, dan volatilitas penjualan terhadap persistensi laba.

DAFTAR PUSTAKA

- Abousamak, A. (2018). The Effect of Earning Persistence and Components of Earning on the Predictability of Earning: Evidence from an Emerging Market. *International Journal of Economics and Business Research*, 16(3), 405-420.
- Aprianto, A., Debatara, N. N., & Imro'ah, N. (2020). Metode Cochrane-Orcutt untuk Mengatasi Autokorelasi pada Estimasi Parameter Ordinary Least Square. *Buletin Ilmiah Mat, Stat, dan Terapannya (Bimaster)*, 95-102.
- Arisandi, N. D., & Astika, I. P. (2019). Pengaruh Tingkat Utang, Ukuran Perusahaan, dan Kepemilikan Manajerial pada Persistensi Laba. *E-Journal Akuntansi Universitas Udayana*, 26(3), 1854-1884.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26 Edisi 10*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gustina, Y., & Taqwa, S. (2019). Pengaruh Keandalan Akrua, Tingkat Utang, dan Ukuran Perusahaan terhadap Persistensi Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017). *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(3), 1131-1150.
- Hanafi, M. M., & Halim, A. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Hidayat, I., & Fauziyah, S. (2020). Pengaruh Book Tax Differences, Arus Kas Operasi, Tingkat Hutang, dan Ukuran Perusahaan terhadap Persistensi Laba. *Competitive Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 4(1), 66-79.
- Indriani, M., & Napitupulu, H. W. (2020). Pengaruh Arus Kas Operasi, Tingkat Utang, dan Ukuran Perusahaan terhadap Persistensi Laba. *Jurnal Akuntansi & Perpajakan*, 1(2), 138-150.
- Jensen, M. C., & Meckling, H. W. (1976). Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305-360.
- Khasanah, A. U., & Jasman. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persistensi Laba. *Jurnal Riset Bisnis*, 3(1), 66-74.
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2018). *Intermediate Accounting: IFRS Edition Third Edition*. Hoboken: John Wiley & Sons.
- Melastiani, N. P., & Sukartha, I. M. (2021). The Effect of Cash Flow Volatility, Sales Volatility, and the Operating Cycle on Earnings Persistence.

American Journal of Humanities and Social Sciences Research, 5(4), 288-296.

- Nurdiniah, D., Oktapriana, C., Meita, I., & Yanti, M. D. (2021). Impact of Leverage and Firm Size on Earnings Persistence with Managerial Ownership as Moderating Variables. *European Journal of Business and Management Research*, 6(5), 132-139.
- Penman, S. H. (2001). *Financial Statement Analysis and Security Valuation*. New York: McGraw-Hill.
- Riskiyya, F. U., & Africa, L. A. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persistensi Laba pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi. *Ekuitas: Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 97-114.
- Rohit, & Suhendah, R. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persistensi Laba pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, 3(1), 146-154.
- Sa'adah, D., Nurhayati, & Fadilah, S. (2017). Pengaruh Volatilitas Arus Kas, Besaran Akrua, dan Tingkat Hutang terhadap Persistensi Laba. *Prosiding Akuntansi*, 3(2), 136-147. doi:<http://dx.doi.org/10.29313/v0i0>
- Sabila, F. R., Evana, E., & Septiyanti, R. (2021). Analysis of the Effect of Operating Cash Flow, Leverage, and Firm Size on Earnings Persistence. *Journal Dimensie Management and Public Sector*, 2(3), 24-50.
- Saptiani, A. D., & Fakhroni, Z. (2020). Pengaruh Volatilitas Penjualan, Volatilitas Arus Kas Operasi, dan Hutang terhadap Persistensi Laba. *Jurnal Aset (Akuntansi Riset)*, 12(1), 201-211.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2017). *Metode Penelitian untuk Bisnis: Pendekatan Pengembangan-Keahlian, Edisi 6 Buku 1*. Jakarta: Salemba 4.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2017). *Metode Penelitian untuk Bisnis: Pendekatan Pengembangan-Keahlian, Edisi 6 Buku 2*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sutisna, H., & Ekawati, E. (2016). Persistensi Laba pada Perusahaan dan Industri dalam Kaitannya dengan Volatilitas Arus Kas dan Akrua. *Simposium Nasional Akuntansi XIX, Lampung*, 1-19.
- Sutisna, H., & Ekawati, E. (2017). Accruals and Cash Flow Volatility of the Earnings' Persistence. *International Journal of Economic Perspectives*, 11(1), 1558-1570.
- Syahputra, E. (2022, 3 Maret). *CNBC Indonesia*. Retrieved from cnbcindonesia.com:

<https://www.cnbcindonesia.com/market/20220303073129-17-319720/waspada-ini-dampak-perang-rusia-ukraina-ke-indonesia>

Weygandt, J. J., Kimmel, P. D., & Kieso, D. E. (2019). *Financial Accounting with International Financial Reporting Standards 4th Edition*. Hoboken: John Wiley & Sons.

Winarni. (2023, Februari 3). *dataindonesia.id*. Retrieved from dataindonesia.id: <https://dataindonesia.id/bursa-keuangan/detail/jumlah-investor-pasar-modal-capai-1048-juta-per-januari-2023>

Yanti, Y. (2017). The Effects of Operating Cash Flow, Sales Volatility, and Leverage on Earnings' Persistence. *International Journal of Economic Perspectives*, 11(1), 1535-1544.

www.idx.com